

TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR PABRIK PENGEPAKAN PT. SEMEN BOSOWA DI DESA SIAWUNG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU

Hilda Nur Ainun

Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Email: inunhilda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Siawung serta mengetahui peranan pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Siawung.

Gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Siawung berada dalam kondisi yang cukup meningkat sebelum dan sesudah berdirinya pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa. Salah satu indikator pertumbuhan Ekonomi masyarakat untuk mengukur hasil- hasil pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari data PDRB dapat dilihat pertumbuhan ekonomi suatu desa dan kontribusi sektor dalam kegiatan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi Desa Siawung Kecamatan Barru cukup fluktuatif dengan kategori sedang. Rata-rata masyarakat mengantungkan hidup dari segi agraris seperti bertani padi, bertambak udang dan ikan serta pekerja lain yang berupa aparatur Negara serta yang lainnya bekerja sebagai buruh bangunan. Dengan adanya pabrik pengepakan semen yang beroperasi mayoritas masyarakat yang semulanya bekerja tidak menentu sebagai buruh bangunan telah diakomodir oleh pabrik sebagai pekerja semi- karyawan hingga menunggu kontrak kerja dari pihak pabrik. Pabrik pengepakan semen yang ada di Desa Siawung telah menjadi warna tersendiri bagaimana peranannya dapat memberikan warna cerah disamping warna hitam yang mengancam keadaan ekosistem ketika tidak dikelola dengan arif dan bijaksana.

Kata Kunci : *Kesejahteraan, Masyarakat, Pabrik Pengepakan*

PENDAHULUAN

Memiliki kehidupan yang layak dan sejahtera merupakan harapan hidup dari semua masyarakat. Sejahtera dalam segi pendapatan, pendidikan, kesehatan, serta faktor-faktor lain. Kehidupan yang layak dan sejahtera memiliki arti masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa menopang pada kehidupan orang lain.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan dimana tercipta tatanan dan tata kehidupan yang memadai dalam masyarakat, dan bukan sekadar

kemakmuran pada kehidupan material akan tetapi juga dalam aspek spiritual dan sosial. Perhatian pada aspek kehidupan ini dilakukan dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari yang lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah, ataupun keseimbangan antara aspek material dan spiritual, serta aspek sosial dimana seorang individu maupun keluarga akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya.

Sebagai bagian penting dalam proses

berjalannya kegiatan dalam suatu wilayah, masyarakat juga memiliki peranan dalam pencapaian kesejahteraan. Masyarakat yang ingin memiliki kehidupan yang sejahtera akan berusaha dan bekerja atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan layak untuk kehidupannya.

Salah satu indikator pemenuhan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan pembangunan sehingga dapat menyerap tenaga kerja, keberhasilan pembangunan adalah semakin meningkatnya kesejahteraan penduduk daerah yang bersangkutan dengan semakin meningkatnya pemerataan kesejahteraan penduduk menyebabkan tingkat kemiskinan dan pengangguran dapat diminimalisir dari daerah yang bersangkutan.

Kelayakan hidup masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pembangunan ekonomi yang digunakan sebagai salah satu faktor pencapaian kesejahteraan sosial. Salah satu contoh strategi pembangunan perdesaan yang terdapat di Desa Siawung Kab. Barru yaitu strategi pusat pertumbuhan dimana bertujuan untuk menciptakan titik simpul pertumbuhan pada suatu lokasi strategis di antara berbagai desa yang ada. Pusat pertumbuhan yang dikembangkan berupa fasilitas terminal pengepakan semen dan pelabuhan Pabrik Pengepakan PT. Semen Bosowa.

Fasilitas ini diyakini akan mendorong perluasan industri di luar kota Makassar, juga untuk menghindari antrean pembebanan kapal untuk semen dan klinker untuk ekspor. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat Desa Siawung sehingga mampu mengoptimalkan partisipasi dan kreativitas masyarakat untuk dikelola

sedemikian rupa.

Masyarakat Desa Siawung yang hidup dari sektor agraris utamanya pertanian, selain itu ada beberapa yang juga terlibat sebagai aparatur pemerintahan sebagai mata pencaharian. Namun pemenuhan kebutuhan dari sektor pertanian tidak mampu menyerap tenaga kerja untuk menunjang kesejahteraan masyarakat Desa Siawung kearah pembangunan sumber daya manusia yang lebih baik.

Dengan dibangunnya fasilitas terminal pengepakan semen dan pelabuhan Pabrik Pengepakan PT. Semen Bosowa di Desa Siawung Kab. Barru diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pemenuhan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, akan tetapi pembangunan yang dilaksanakan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, akibatnya dapat menimbulkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Seperti strategi pembangunan desa lainnya ternyata tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan karena ternyata pusat- pusat pertumbuhan tersebut diisi oleh orang-orang kota yang memiliki sumber daya yang lebih kuat dibandingkan dengan masyarakat desa.

Oleh karna itu, untuk mengetahui dan memahami lebih jauh tentang bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa di Desa Siawung Kab. Barru maka dilakukan penelitian dengan judul Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Pengepakan PT. Semen Bosowa Desa Siawung Kec. Barru Kab. Barru.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada

pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah. (Emzir, 2014).

Topik utama yang dikaji pada penelitian ini adalah Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa, mendeskripsikan hal-hal terkait dengan topik tersebut maka metode yang digunakan adalah Metode Kualitatif karena dapat dengan mudah menganalisis dinamika kesejahteraan yang berkembang di lapangan dengan ikut berperan serta wawancara mendalam terhadap perubahan kesejahteraan masyarakat sekitar Pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa tersebut.

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yakni meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang di temukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data

sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Nurul, 2009).

Sumber data utama (data primer) dapat diperoleh langsung dari setiap kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai di lokasi penelitian. Dalam hal ini mewawancarai informan yang ada di sekitar lokasi terkait seperti Aparatur Pemerintahan (Kepala Desa, Pengelolah Pabrik, Lapisan Masyarakat, dll) dan masyarakat sekitar Pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa baik yang terlibat langsung sebagai pekerja atau masyarakat yang bermukim di sekitar lokasi tapi buka sebagai tenaga kerja di pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa desa Siawung.

Menurut (Silalahi, 2009) "Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan". Dalam data sekunder peneliti menggunakan beberapa dokumen-dokumen diantaranya sumber data tertulis dan foto.

Dalam memperkuat penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian yang merupakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian, dimana berisi pokok masalah bersifat umum. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu : Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar Pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa di Desa Siawung Kec. Barru Kab. Barru.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

ada.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Kesejahteraan Masyarakat Desa Siawung

a. Kesehatan

Keadaan kesehatan masyarakat desa Siawung dapat dikatakan sangat baik belum ada dampak yang sangat signifikan terhadap aktivitas pabrik terhadap penyakit yang ditimbulkan. Indikator kesehatan menjadi sebuah bukti bagaimana keadaan aktivitas pabrik tidak terlalu menjadi persoalan terhadap keadaan lingkungan tempat tinggal masyarakat, misalnya saja dampak yang paling memungkinkan ditimbulkan oleh pabrik adalah debu pabrik namun sudah ada pencegahan yang dilakukan oleh pihak pabrik.

Aspek terpenting dari kesehatan adalah bagaimana pabrik mampu memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang berada dekat area pabrik sehingga kondisi ini menjadi berkesinambungan dengan jalannya aktivitas pabrik dalam melakukan produksi. Sejak awal keberadaan pabrik harus sesuai dengan Amdal yang telah berlaku sehingga mencegah dampak pencemaran terhadap lingkungan sekitar.

Hasil wawancara dengan berbagai elemen memiliki respon dan tanggapan yang berbeda-beda terkait kondisi kesehatan yang dialami masyarakat disekitar desa Siawung. Bagaimana aktivitas pabrik tidak terlalu mempengaruhi kondisi kesehatan

masyarakat disekitar area pabrik dikarenakan aktivitas pabrik tidak setiap hari dan selama ini operasi pabrik sangat terbatas dan belum maksimal, selain itu jarak dengan pemukiman penduduk terbilang sangat jauh, namun ada juga yang menganggap kondisi debu pabrik sangat berbahaya baik bagi masyarakat dan pekerja itu sendiri misalnya pekerja yang bekerja sebagai buruh harian yang tugasnya mengangkut semen ke kapal angkut.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak pabrik adalah melakukan penyiraman di musim kemarau baik di area pabrik sendiri ataupun diluar jalan poros yang dilalui hirik mudik kendaraan pabrik yang dapat menimbulkan polusi udara semisalnya debu yang bertebangan. Selain itu pencegahan juga dilakukan dengan memberikan penyuluhan bagi pekerja untuk mencegah aktivitas yang menimbulkan debu berlebihan yang baik bagi mereka dan masyarakat yang ada di luar kawasan pabrik. Adanya sebuah jaminan bagi masyarakat bahwa debu tidak akan menjadi sebuah masalah besar bagi rutinitas kehidupan yang dilakukan oleh masyarakat yang ada disekitar pabrik.

b. Pendidikan

Pendidikan menjadi sebuah tolak ukur apakah keadaan masyarakat memiliki kondisi ekonomi yang baik. Untuk tingkat pendidikan warga Desa Siawung berdasarkan hasil sensus Profil Desa Tahun 2018 sangat terbelakang dibanding desa lainnya. Sehingga membutuhkan penanganan yang sangat serius jika pemerintah ingin memajukan pendidikan di daerah ini. Kesadaran orang tua bukanlah faktor utama dalam menghambat pendidikan karena orang tua tetap memberikan peluang kepada anak-anak untuk tetap bersekolah hanya saja ada banyak faktor lain yang menyebabkan sehingga tingkat pendidikan masih rendah seperti kurangnya tenaga pengajar yang profesional (PNS), sosialisasi pemerintah akan pentingnya pendidikan masih kurang, pada hal Sekolah Dasar (SD) dan MDA DDI Siawung

sudah ada.

Rata-rata kaum perempuan yang berumur di usia lanjut agak sulit diajak berkomunikasi dalam bahasa Indonesia karena memang mereka sama sekali tidak pernah bersekolah. Berbeda dengan kaum lelaki mereka belajar bahasa karena tuntutan hidup yang mereka jalani dimana mereka keluar desa untuk mencari tambahan penghasilan sehingga memaksa dia belajar bahasa dari rekan kerjanya walaupun tidak lancar tetapi mereka memahami kalau ditemani bicara bahasa Indonesia.

Melihat kondisi pendidikan desa Siawung harus ada dorongan utamanya berbagai pihak untuk turut memajukan pendidikan misalnya saja membantu biaya pendidikan. Keberadaan pabrik diharapkan mampu meningkatkan penghasilan orang tua yang kemunian membiayai anak mereka untuk melanjutkan pendidikan bahkan adanya harapan pihak pabrik membrikan santunan beasiswa bagi masyarakat yang sedang menempuh pendidikan. Dorongan itulah yang menjadi sebuah realita bahwa adanya dampak signifikan antara keberadaan pabrik dengan tingkat poendidikan masyarakat yang berada di sekitar pabrik.

Dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber ditemukan data masih belum adanya bantuan secara signifikan terhadap keadaan pendidikan perbedaan sebelum dan setelah adanya pabrik tidak jauh terlihat. Mungkin kedepan dengan integritas yang dimiliki pihak pabrik mampu memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan yang ada di area pendidikan. Jika semua pihak bersatu untuk memajukan pendidikan maka angka melek huruf, putus sekolah tidaklah terjadi, tetapi ini bukan hal mudah untuk dilakukan semudah membalikkan telapak tangan.

Karena angka melek huruf yang tinggi menjadikan kemampuan ilmu dan keterampilan warga juga rendah sehingga mereka mengolah lahan berdasarkan kemauan saja tanpa dilandasi oleh teori sehingga mereka merasa sangat berat mereka bekerja karena hasil yang diperoleh tidak seberapa. Dan mereka sadar bahwa dengan ilmu dan keterampilan yang kurang sangat mempengaruhi tingkat kehidupan sehari-hari. Untuk orang yang paham akan pentingnya pendidikan mencoba menyekolahkan anaknya sampai ke lanjutan atas bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi terutama dari kalangan orang yang mampu, meskipun harus menelan biaya yang cukup banyak.

Melihat persoalan atau masalah pendidikan di Desa Siawung ini diharapkan kesadaran dari semua pihak untuk bersama-sama menjadikan masyarakat yang memiliki generasi yang cerdas dengan cara memberantas akar permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya pendidikan di desa ini. Disamping itu, perlu disadari bahwa kemampuan desa dalam meningkatkan pendidikan di daerahnya sangat terbatas, olehnya itu memang membutuhkan perhatian yang serius bagi yang bergelut didunia pendidikan, salah satunya dengan mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan gratis, kedisiplinan dari tenaga pengajar dalam melakukan tugas dan tanggungjawab yang diemban untuk menciptakan generasi cerdas. Ketersedian sarana dan prasarana pendidkan yang memadai.

c. Perumahan

Sama dengan rumah umumnya di Kabupaten Barru yaitu rumah penduduk berbentuk panggung beratap seng, berdinding papan/seng/gamacca, lantainya terdiri dari papan biasa dan bambu, tiang kayu biasa dan kayu Ulin, Jati bagi yang keluarga mampu disamping itu juga ada beberapa rumah batu yang tersebar di empat dusun yang rata-rata pemiliknya kalangan ekonomi menengah keatas.

Umumnya rumah penduduk terdiri atas tiga petak, petak pertama sebagai ruangan utama yang terletak bagian depan berfungsi sebagai ruang tamu, ruang keluarga, untuk petak kedua terletak pada bagian tengah biasanya difungsikan sebagai ruang makan, tempat menyimpan hasil bumi dan petak ke tiga sebagai ruang dapur. Ruang dapur dan serambi depan umumnya dibuat hanya dalam petakan kecil.

Kondisi perumahan juga dipengaruhi latar belakang pekerjaan dan kondisi ekonomi seseorang, bagi masyarakat yang telah bekerja di pabrik pengepakan kondisi perumahan tidak jauh berbeda dengan kondisi perumahan yang ditempati pekerja. Kondisi ini mungkin dipengaruhi oleh rentan waktu kerja masih belum lama sehingga upah yang diterima dalam bekerja belum bisa memenuhi kebutuhan lain seperti perumahan.

Dari beberapa hasil wawancara dengan berbagai element yang terkait belum ada peranan yang begitu signifikan yang diberikan pihak pabrik terhadap keadaan perumahan baik karyawan dan masyarakat, kondisi dipengaruhi belum beroperasinya pabrik secara maksimal disebabkan produksi pabrik masih terbatas. Bentuk rumah yang besar bukanlah sebagai tren tetapi rumah itu berfungsi ganda dimana selain sebagai tempat tinggal sehari-hari juga digunakan untuk menyimpan hasil bumi. Dalam setiap rumah biasanya dihuni oleh 1 kepala keluarga yang terdiri dari ibu, bapak dan anak. Meskipun demikian masih ada juga beberapa kepala keluarga yang menumpang tetapi itu hanya sementara karena belum mampu untuk membangun rumah sendiri. Biasanya yang demikian adalah orang yang pengantin baru.

Meskipun kondisi rumah warga secara umum rumah panggung tetapi tidak

tertutup kemungkinan rumah permanen juga ada hanya saja jumlah yang sedikit karena sehingga jelas sekali terlihat perbedaan status sosial warga karena hanya orang yang mampulah yang memiliki rumah tersebut.

d. Jaminan Sosial

Jaminan bagi setiap pekerja dalam melaksanakan pekerjaan adalah sebuah keharusan untuk memberi rasa ketenangan dan rasa aman dalam bekerja. Setiap pekerjaan pasti memiliki resiko yang sangat tinggi utamanya bekerja di kawasan industri kita tidak pernah tahu bahaya dan resiko yang mengintai setiap saat di area pabrik. Banyaknya resiko tentunya menuntut seseorang harus mempunyai asuransi dan jaminan hidup ketika setiap saat hal yang tidak diinginkan terjadi kepada pekerja.

Selama ini asuransi hanya diberikan bagi pekerja yang memiliki resiko kerja tinggi, namun sekarang hampir semua wajib memiliki resiko dimana semua biaya pengobatan dapat ditanggung oleh asuransi. Pentingnya ada jaminan sosial bagi para pekerja setidaknya melindungi dirinya dan keluarganya kedepan. Adanya jaminan sosial yang diberikan perusahaan kepada karyawan dan semua biaya tersebut ditanggung perusahaan menjadi sebuah bukti keseriusan perusahaan dalam menjamin keselamatan bagi pekerjaanya.

Pentingnya menjamin semua pekerja dengan jaminan sosial, sertifikat ketenagakerjaan, dan menggaji sesuai dengan standar gaji merupakan integritas pabrik terhadap karyawannya. Setiap pekerja tentu memiliki kesan tersendiri dalam bekerja sehingga mutu pekerja akan semakin meningkat yang secara tidak langsung akan meningkatkan produksi pabrik. selain itu kepuasan dalam bekerja bagi karyawan adalah wujud nyata dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang berada dalam kawasan pabrik.

e. Pekerjaan Sosial

Masyarakat yang berada di kawasan

industri atau adanya sebuah pabrik atau perusahaan di sebuah daerah tentu menjanjikan sebuah pekerjaan yang diharapkan mampu untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sekitarnya dan membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya. Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar tempat berdirinya pabrik industri merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pengelola pabrik sebagai bentuk tanggung jawab demi menopang kehidupan masyarakat yang tentunya belum terbiasa dengan adanya industri yang memasuki daerahnya.

Pada umumnya industri yang baru berdiri akan membuka lapangan kerja yang diperuntukkan kepada masyarakat yang sedang mencari kerja. Hal ini tentunya akan disambut baik oleh masyarakat sekitar demi menaikkan taraf hidup. Dengan harapan adanya industri yang memasuki kawasan tempat tinggal masyarakat ini akan membawa daerahnya menjadi lebih berkembang.

Sebagai pabrik industri baru yang memasuki suatu daerah tempat tinggal masyarakat, menyediakan lapangan kerja merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi pabrik industri sebagai bentuk hubungan kerjasama antara masyarakat yang telah lebih dahulu hadir.

Dengan adanya lapangan kerja yang tersedia tentunya akan membuat masyarakat sekitar akan bekerjasama dengan baik dan menerima kedatangan pabrik industri di daerah mereka. Selain itu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tentunya akan merasa terbantu dalam menaikkan taraf hidup.

2. Peranan Pabrik Pengepakan PT. Semen Bosowa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Siawung

a. Tenaga Kera

Meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh perluasan lapangan kerja akan membawa beban tersendiri bagi perekonomian. Angkatan kerja yang tidak tertampung dalam lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran. Banyak pabrik industri yang mulai memasuki daerah-daerah kecil demi mengembangkan industri mereka, daerah yang baru dimasuki pabrik industri ini biasanya akan memerlukan banyak tenaga kerja. Selain itu, dengan adanya pabrik industri ini akan memperluas lapangan kerja yang ada. Disisi lain tenaga kerja juga semakin bertambah. Dengan demikian pengangguran dapat diminimalisir.

Pentingnya menjamin masyarakat sekitar pabrik industri dengan menyediakan lapangan kerja. Setiap masyarakat tentu memiliki kesan tersendiri terhadap pabrik industri jika kebutuhan mereka dalam hal pekerjaan dipenuhi. Sehingga mutu pekerja akan semakin meningkat yang secara tidak langsung akan meningkatkan produksi pabrik. Selain itu kepuasan masyarakat dalam menerima kedatangan pabrik industri akan membantu pabrik dalam berkembang tanpa melalui banyak masalah.

b. Sarana Prasarana

Dengan masuknya pabrik industri dalam suatu kawasan daerah tertentu, tentunya akan menyediakan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang tenaga kerja dan masyarakat sekitarnya dalam menaikkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Pabrik sebagai suatu bangunan industri besar dimana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah. Dengan masuknya industri di Desa diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang usaha ataupun pekerjaan dan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Dari beberapa hasil wawancara dengan berbagai elemen yang terkait belum ada

peranan yang begitu signifikan yang diberikan pihak pabrik terhadap keadaan sarana dan prasarana yang disediakan, kondisi dipengaruhi belum beroperasinya pabrik secara maksimal disebabkan produksi pabrik masih terbatas. Bentuk sarana dan prasarana yang disediakan juga masih terbatas dalam lingkup pabrik industri saja seperti contohnya jalanan dua jalur yang telah di cor dibuat di dalam pabrik untuk mempermudah mengangkut bahan industri, juga demi meminimalisir dampak debu yang diakibatkan oleh kendaraan besar yang lalu lalang. Peranan pabrik dalam penyerapatan tenaga kerja tidak hanya diharapkan hanya sebatas buruh harian melainkan pekerja tetap yang diupah dan diberikan jaminan hidup sesuai dengan pekerja lain melalui pelatihan dan pengembangan daya kerja yang kesemuanya dibawah naungan pabrik.

PENUTUP

1. Kesimpulan

a. Gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Siawung berada dalam kondisi yang cukup meningkat sebelum dan sesudah berdirinya pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa. Salah satu indikator pertumbuhan Ekonomi masyarakat untuk mengukur hasil-hasil pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari data PDRB dapat dilihat pertumbuhan ekonomi suatu desa dan kontribusi sektor dalam kegiatan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi Desa Siawung Kecamatan Barru cukup fluktuatif dengan kategori sedang pada tahun 2018 ke tahun 2019. Potensi ekonomi yang memiliki prospek cukup baik untuk dikembangkan di Desa Siawung yang akan berkontribusi terhadap

peningkatan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya berkontribusi besar terhadap pencapaian kesejahteraan masyarakat adalah pada sektor Pertanian dan juga potensi dibidang, perkebunan dan peternakan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan di Desa Siawung ini. Selain itu pendapatan dari sektor UMKM seperti *Gade-Gade* yang berjejeran di sepanjang jalan poros Dusun Cempa.

b. gambaran peranan pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Siawung. Rata-rata masyarakat mengantungkan hidup dari segi agraris seperti bertani padi, bertambak udang dan ikan serta pekerja lain yang berupa aparatur Negara serta yang lainnya bekerja sebagai buruh bangunan. Dengan adanya pabrik pengepakan semen yang beroperasi mayoritas masyarakat yang semulanya bekerja tidak menentu sebagai buruh bangunan telah diakomodir oleh pabrik sebagai pekerja semi-karyawan hingga menunggu kontrak kerja dari pihak pabrik. Hal tersebut terjadi dikarenakan pabrik belum sepenuhnya beroperasi secara menyeluruh sehingga kadang dalam seminggu ada waktu yang kosong. Adanya pekerjaan tetap yang diberikan pihak pabrik sedikit tidaknya membantu masyarakat dalam meretas pengangguran yang dimana dulunya masyarakat hanya mengandalkan sektor pertanian yang hanya satu kali dalam setahun kini dapat menggunakan waktunya untuk bekerja di pabrik. selain adanya upaya yang dilakukan pihak pabrik pengepakan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui bantuan pembangunan infrastruktur sekolah dengan menyumbangkan bahan bangunan serta kedepannya melakukan pelatihan bagi masyarakat yang telah bekerja dan yang belum bekerja.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran-saran berikut :

1. Mendorong pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Barru untuk turut mengawasi segala bentuk upaya pabrik pengepakan yang dapat merugikan masyarakat dan lingkungan hidup di Desa Siwung.
2. Perana Pabrik diharapkan memiliki dampak yang sangat signifikan dalam upaya penyerapan tenaga kerja masyarakat yang ada disekitar pabrik untuk mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat kearah yang lebih baik.
3. Perlunya Upaya pihak pabrik pengepakan dalam pencegahan gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh aktivitas pabrik sehingga masyarakat yang berada di area sekitara pabrik dapat hidup taPnpa adanya gangguan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. (2012). *pengantar kesejahteraan sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Angkasawati. (2015). Masyarakat desa. *Jurnal Masyarakat Desa*, VIII.
- Anita, R. N. (2016). *Pemberdayaan Koperasi Simpan Pinjam Nugraha Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*. Makassar: Skripsi.
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Dasar, U.-U. (2009). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1*.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahrudin, A. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hakim. (2015). *Pengantar studi Masyarakat Indonesia*. Malang: Madani.
- Hartomo. (2004). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isbandi, R. A. (2018). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan) Edisi Ke-3*. Depok: Rajawali Pers.
- Merdeka. (2019, Ferbruari 16). <https://m.merdeka.com/semen-bosowa/profil/>. Retrieved Maret 13, 2019, from <https://m.merdeka.com>.
- Muhammad, R. (2017). *Kajian Ekonomi Peledakan Pada Operasi Penambangan Batu Gamping Pada Pabrik pengepakan PT. Semen Bosowa Kab. Maros Prov. Sulawesi Selatan*. In S. J. *Pertambangan*. Makassar: UPRI.
- Nurul, Z. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang: PT. Bumi Aksara.
- Plummer, K. (2011). *Sosiologi The Basic*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, A. S. (2015). *Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Rukminto, A. I. (2018). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan) Edisi Ke-2*. Depok: Rajawali Pers.

- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Syani, A. (2015). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syarbaini, S. d. (2009). *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UUD. (2009). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1.
- Wahyuni, K. (2017). *Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Petani Garam Di Desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Skripsi.
- Widyastuti, Y. (2014). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Skripsi.